

The Contribution of Hand-Eye Coordination to Volleyball Passing Skills in Student Extracurricular Activities at SMK Negeri 1 Tembilahan

Tommy Hendrawan¹, Devit wilastra²
tomirealme31@gmail.com¹, devit.wilastra03@gmail.com²
Islamic University of Indragiri

ABSTRACT

This research is correlational, namely to find out between one variable and another, while the population in this study were all female students who took part in volleyball extracurricular activities at SMK Negeri 1 Tembilahan, totaling 18 people. While the sampling technique in this study used a total sampling technique, amounting to 18 people. To obtain research data, tests and measurements were carried out, namely the Ballwerfen und-Fangen to measure hand-eye coordination and to conduct a Volleyball Upper Passing test. Before being analyzed, the data normality test was first carried out with the Lilliefors test. Data analysis used the Product Moment formula and continued with a significance test of the correlation with the t distribution. From the results of the study, it was obtained that the correlation coefficient $r_{count} = 0.62 > r_{table} = 0.44$ (the research hypothesis is accepted) and the correlation significance test (t distribution) shows $t_{count} (4.02) > t_{table} (1.74)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted (significant), and where the result of testing the hypothesis is 0.62. This means that from the results of this study it was concluded that there was a significant contribution between Hand Eye Coordination on Volleyball Passing Skills in Student Extracurricular Activities at SMK Negeri 1 Tembilahan, and both variables had data interpretations in the Strong category.

Keywords: Hand Eye Coordination and Passing in Volleyball

Copyright © 2023 Tommy Hendrawan¹, Devit wilastra²

Corresponding Author : Tommy Hendrawan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

Email : tomirealme31@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan kualitas teknik permainan bolavoli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar pada awalnya. Teknik dasar ini erat hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Karena itu, penguasaan teknik dasar dalam permainan bolavoli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha meningkatkan kualitas permainan. Keterampilan dasar individual meliputi *passing* bawah, *pass* Berdasarkan kenyataan ternyata masih ada siswi yang kurang dalam melakukan *passing* atas dengan baik atau lebih terlihat dipaksakan pada saat melakukan *passing* tersebut.

hal ini terlihat pada saat melaukan *passing* atas siswi didalam posisi berdiri sering kuda-kuda kaki terlalu lebar yang akhirnya mempengaruhi keseimbangan didalam melakukan *passing* atas, bahkan selain itu terlihat kedua tangan terlalu kaku pada saat perkenaan kedua tangan mengenai bola dan pada saat melakukan *passing* atas kepada rekannya yang akan melakukan *smash* terkadang tidak terkontrol terkadang terlalu rendah dan terkadang terlalu tinggi bahkan *passing* bola sering melewati net atau masuk kedaerah lawan. Hal inilah peneliti menduga bahwa faktor dari koordinasi mata tangan mungkin berkontribusi dalam melakukan *passing* atas didalam permainan bolavoli.

Koordinasi merupakan kemampuan untuk memproduksi kinerja baru sebagai ramuan dari berbagai gerak sebagai hasil dari sistem syaraf dan otot yang bekerja secara harmonis” Harsuki (2003:54). Dan menurut Sumosardjono (1990:125) mengatakan fungsi koordinasi mata dan tangan adalah integrasi antara

mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebagai pemegang fungsi yang melakukan suatu gerakan tertentu

Akan tetapi permainan bolavoli tidak akan berlangsung baik apabila pemain tidak menguasai teknik *passing* atas seperti menurut Syafruddin (2005:129) yang menyatakan bahwa:

”Penguasaan dengan suatu teknik olahraga tertentu merupakan gambaran tingkat keterampilan yang di miliki dengan teknik tersebut. Semakin baik teknik seseorang maka semakin tinggi tingkat keterampilan yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, dimana analisis korelasi untuk mencari besarnya kontribusi antar variabel, variabel bebas dan variabel terikat, menurut Mahmud (2011:103) Penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya kontribusi antara dua variabel atau lebih.

Waktu penelitian ini di lakukan pada tanggal 20 juli 2023,di lapangan bolavoli SNK Negeri 1 tembilahan.maka dapat di tarik kesimpulan bahwa populasi dan sampel penelitian ini adalah siswi SMK negeri 1 tembilahan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berjumlah 18 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi,dan melaukan dokumentasi

Teknik analisis data penelitian ini bersifat korelasional maka teknik analisis data yang akan digunakan adalah kolerasi *product moment* yang bertujuan untuk melihat bentuk kontribusi, Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan uji *lilliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dalam Sugiyono (2011:255)

PEMBAHASAN

Hasil tes koordinasi mata tangan diperoleh data maksimal 14 dan data minimal 7, dengan rata-rata 10,83 dan standar deviasi 2,09. Distribusi frekuensi koordinasi mata tangan sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan

No	Kategori	Kelas Interval	Fa	Fr(%)
1	Sangat Baik	>13	2	11.11%
2	Baik	11 – 12	3	16.66%
3	Cukup	9 – 10	7	38.88%
4	Kurang	7 – 8	5	27.77%
5	Kurang Sekali	< 6	1	5.55%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat di jelaskan bahwa 2 orang sampel berada pada kelas interval >13 dengan kategori baik sekali atau dengan persentase (11%), 3 orang sampel berada pada kelas interval 11 – 12 kategori baik dengan persentase (17%), 7 orang sampel berada pada kelas interval 9 – 10 kategori cukup dengan persentase (39%), 5 orang berada pada kelas interval 7 – 8 kategori kurang dengan persentase (28%) dan 1 orang sampel berada pada kelas interval < 6 kategori kurang sekali dengan persentase (6%)

Hasil tes keterampilan *passing* atas bolavoli dalam kegiatan ekstrakurikuler siswi SMK Negeri 1 Tembilahan, diperoleh data maksimal 20 dan data minimal 10, dengan nilai rata-rata 17,11 dan standar deviasi 2,85. Distribusi frekuensi keterampilan *passing* atas bolavoli dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli

No	Kategori	Kelas Interval	Fa	Fr(%)
1	Sangat Baik	> 21	0	0%
2	Baik	18 – 20	8	44,44%
3	Cukup	15 – 17	6	33,33%
4	Kurang	12 – 14	3	16,66%
5	Kurang Sekali	< 11	1	5,55%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada sampel atau 0 yang berada pada kelas interval >21 dengan kategori baik sekali atau dengan persentase (0%), 8 orang sampel berada pada kelas interval 18 – 20 kategori baik dengan persentase (44%), 6 orang sampel berada pada kelas interval 15 – 17 kategori cukup dengan persentase (33%), 3 orang sampel berada pada kelas interval 12 – 14 kategori kurang dengan persentase (17%) dan 1 orang sampel berada pada kelas interval < 11 kategori kurang sekali dengan persentase (6%).

Mencermati hasil penelitian ini perlu kiranya pembahasan dengan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti. Semua interpretasi perlu digunakan untuk mempermudah pemahaman materi yang akan dipublikasikan pada pembaca. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata tangan (X) terhadap keterampilan *passing* atas bolavoli (Y).

Penghitungan korelasi antara koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* atas bolavoli menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dan sebaliknya (Sudjana, 2002:369) dari hasil perhitungan korelasi antara koodinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* atas diperoleh dari penghitungan korelasi “r” pada *product moment* (rxy) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh r_{hitung} 0,62 pada taraf signifikansi 0,05 $r_{tabel} = 0,44$. Dengan demikian $r_{hitung} = 0,62 > r_{tabel} = 0,44$ ini berarti korelasi variabel x dan y adalah signifikan sehingga hipotesis diajukan diterima. Sedangkan untuk t_{hitung} (4,02) > t_{tabel} (1,74). berarti dalam hal ini tingkat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* atas bolavoli dalam kegiatan ekstrakurikuler siswi SMK Negeri 1 Tembilihan dengan demikian semakin baik koodinasi mata tangan yang dimiliki oleh pemain, maka semakin baik pula keterampilan *passing* atas yang dimilikinya.

Potensi psikomotor ini perlu mendapat perhatian dalam upaya pengembangan kearah terbentuknya penguasaan keterampilan motorik khususnya dalam cabang olahraga bolavoli. Seseorang untuk memiliki koodinasi yang baik yang merupakan aksi-aksi gerakan dengan tingkat tinggi dapat diperoleh melalui latihan-latihan gerakan. Artinya keterampilan koordinasi mata tangan hanya biasa diperbaiki dan didapatkan melalui latihan, karena disamping itu gerakan-gerakan koordinasi merupakan syarat penting untuk mempelajari dan menyempurnakan keterampilan dalam berolahraga serta teknik yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan (X) terhadap keterampilan *passing* atas bolavoli dalam kegiatan ekstrakurikuler siswi SMK Negeri 1 Tembilihan. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,62 > r_{tabel} = 0,44$ dan pengujian signifikansi korelasi menunjukkan dengan hasil yang diperoleh yaitu t_{hitung} (4,02) > t_{tabel} (1,74). maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan), dan dimana hasil pengujian hipotesis yaitu 0,62. Hal ini berarti antara koordinasi mata tangan mempunyai korelasi terhadap keterampilan *passing* atas bolavoli, dengan demikian kedua variabel memiliki kontribusi dengan interpretasi dengan kategori **Kuat**.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2014) Keterampilan Teknik Dasar Olahraga Bolavoli Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 094 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
- Arikunto, Suharsimi.(2006).Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . (2008).Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsil.(2009). Tes Pengukuran dan evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga.Padang:UNP.
- .(2010). Tes Pengukuran dan evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga.Padang:UNP.
- Bachtiar Dalam M. Nasir. (2004) Pengetahuan Dasar Permainan Bola Voli, Padang: FIK UNP.
- Harsono.(2001).Kepelatihan Olahraga dan Unsur Kondisi Fisik. Bandung:Alfabeta
- Harsuki (2003) Perkembangan Olahraga Terkini, Kajian Para Pakar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kiram, Yanuar. (1994). Kemampuan Koordinasi Gerak dan Klasifikasi Aktivitas. Padang: FPOK. IKIP Padang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Tentang Standar Nasional Pendidikan.Jakarta:Sinar Grafika.
- PBVSI. (2005). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta: Gedung Voli Senayan.
- Mahmud. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Moekarto. (1999) Keterampilan Gerak Pada Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhajir (2007) Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan SMP Kelas VI. Bandung: Yudhistira.
- M. Nasir. (2014) Keterampilan Teknik Dasar Servis Dan Passing bolavoli Pada Pengembangan Diri MTs Nailul Amani Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.
- Sajoto (1998). Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Jakarta: P2LPTK, Ditjen Depdikbud.
- Sharkley. Brian J (2003). Kebugara ehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhafrinal (2007) Kontribusi Daya Ledak Otot Tangan dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Keterampilan Servis Atas Bolavoli. Tesis Program Pasca Sarjana. Padang UNP.
- Suharno (1998). Ilmu Coaching Umum. Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Surachmad, W. (1998) Pengembangan Pedagogik Olahraga. Bandung: IKIP Bandung.
- Sumosardjono, Sudoso. (1996) Pengetahuan Praktis Kesehatan Dalam Olahraga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, (2009) Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

-----, (2011) Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Syafruddin.(1992)..Ilmu Kepeatihan Olahraga. Padang: UNP Press.

-----.(2011)..Ilmu Kepeatihan Olahraga. Padang: UNP Press.

Wahjoedi. (2001) Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winarno. (2006). Tes Keterampilan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang.

Yunus Dalam M. Nasir. (1992). Olahraga Pilihan Bolavoli. Jakarta: P2TK, Dirjen Dikti Depdikbud.